

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat memiliki fungsi sosial untuk mengurangi kesenjangan antara kelompok ekonomi kaya dan miskin. Terdapat pada penjelasan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyatakan bahwa untuk mengoptimalkan potensi zakat sebagai pemasukan negara dalam pengentasan kemiskinan. Maka pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional yang disingkat BAZNAS sebagai pengelola zakat secara nasional. Pembinaan dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat dilakukan oleh Bupati Setempat. Pengelolaan zakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Baznas menyelenggarakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh orang muslim berkewajiban menunaikan zakat. Pengelolaan zakat berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Terkait dalam pengelolaan zakat, bahwa zakat dapat membersihkan diri muzakki (pemberi zakat) dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta. Zakat dapat menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Star Islamic University of Sultan Star Kasim Riau

memperkembangkan harta mereka. Hal ini terdapat dalam kandungan Al-Qur'an mengenai wajib menunaikan zakat yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103:



Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar dan Maha Penayang.”

Dalam Islam telah lama mengenalkan satu alternatif pemecahan masalah kemiskinan yaitu melalui zakat. Zakat dalam Islam disamping sebagai suatu kebajikan dan perbuatan yang baik, namun juga salah satu dasar rukun Islam. Zakat juga dapat menjadi kebanggaan bagi warga yang beragama Islam dalam hal menyambung hubungan antar manusia terutama antara warga yang kaya dengan warga miskin. Disamping zakat sebagai kebajikan yang dilakukan secara ikhlas atau sedekah tak mengikat, namun juga menjadi kewajiban yang dipandang dari segi moral dan syari'at agama islam yang mutlak dilaksanakan.

Islam telah mengajarkan bagi umatnya untuk selalu bertindak adil terhadap sesamanya. Hal ini merupakan bagian dari kehidupan sosial ketika terjadi interaksi antar sesama manusia agar terciptanya keselarasan hidup dan keseimbangan dalam tatanan sosial dan kemasyarakatan. Banyak hal dalam ajaran agama Islam yang menekankan pada nilai-nilai keadilan seperti adanya kepedulian sosial yang mempunya (aghiya) kepada yang tidak mempunya (masaakin) yang dilakukan dengan menggunakan instrument yaitu zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Suska Riau

Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

-sumber penerimaan utama lembaga tersebut berasal dari zakat penghasilan pegawai negeri sipil (PNS) yang bertugas di Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman, Alhamdulillah kesadaran PNS membayar zakat mereka melalui bendaharawan terus meningkat. Zakat tidak dipotong langsung oleh bendaharawan, tetapi diserahkan oleh masing-masing PNS sebesar 2,5 persen dari gaji mereka. Selanjutnya, bendaharawan menyetorkan ke Baznas melalui rekening Bank. Kemudian 92,5 persen dari total dana zakat yang terkumpul telah disalurkan kepada mustahik yang berhak menerimanya. Sasaran antara lain untuk bantuan pendidikan, biaya berobat dan modal usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat besarnya potensi zakat yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Padang Pariaman di Provinsi Sumatera Barat, maka sumber dana dari zakat ini merupakan salah satu kontributor untuk mengurangi penduduk miskin dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Adapun bentuk program kerja BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

- a. Padang Pariaman Sehat adalah bantuan yang diberikan kepada mustahik berupa bantuan biaya berobat seperti melahirkan diluar normal, penyakit Menahun, Kanker, Gizi Buruk dan lain-lain yang tidak tertanggung oleh BPJS dengan syarat yang telah ditentukan.
- b. Padang Pariaman Cerdas adalah bantuan yang diberikan kepada mustahik berupa bantuan pendidikan (murid, siswa/santri pondok, dan mahasiswa) sedang melanjutkan pendidikannya dengan syarat yang telah ditentukan.
- c. Padang Pariaman Makmur adalah bantuan yang diberikan kepada mustahik dalam memperbaiki tempat tinggal yang tidak layak huni sesuai dengan standar rumah sehat dengan syarat yang telah ditentukan.
- d. Padang Pariaman Taqwa adalah bantuan yang diberikan kepada mustahik dalam peningkatan pemahaman dan pengalaman agama Islam pada masyarakat Kabupaten Padang Pariaman dengan memberikan penyaluran zakat kepada para ulama, guru TPSA/TPQ/MDT/Paud/guru pondok Pesantren, Imam tetap Mesjid dan Mushola, Fisabilillah, Muallaf, Ibnu Sabil, Riqab dengan syarat yang telah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Padang Pariaman Sejahtera adalah penyaluran zakat yang diberikan kepada fakir, miskin yang tidak mungkin lagi untuk berusaha (penyaluran zakat bersifat konsumtif) dengan syarat yang telah ditentukan.
- Padang Pariaman Peduli adalah bantuan yang diberikan kepada mustahik disebabkan oleh bencana kebakaran, gempa bumi, longsor, banjir dan Gharimin.
- Zakat Community Development (ZCD) adalah zakat yang diberikan kepada sekelompok/korong mustahik guna meningkatkan kesejahteraan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan data dari kepala BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman bahwa penerimaan dana zakat mengalami perkembangan yang sangat tinggi, yang mana dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Untuk selengkapnya dapat dilihat dari data Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Penerimaan dan Penyaluran Zakat Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2012-2014

Tahun	Penerimaan Zakat dari PNS Se-Kabupaten Padang Pariaman	Penyaluran
2012	Rp. 4.940.740.313	Rp. 894.725.000
2013	Rp. 5.033.804.037	Rp. 4.098.280.000
2014	Rp. 5.316.470.840	Rp. 5.03.947.000

Sumber: Laporan Tahunan Baznas Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2012-2014

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa penerimaan zakat di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun 2012 sampai 2014 terus meningkat, di samping itu dalam penyaluran zakat juga meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu juga, mengutip dari website Kabupaten Padang Pariaman dikases tanggal 26 November 2015 yang berjudul: “Bupati Padang Pariaman Ali Mukhni meraih Penghargaan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat”. Penghargaan ini diberikan karena pejabat pemerintah daerah mampu membina BAZNAS Padang Pariaman dalam memberikan perhatian dan dukungan dalam penyelenggaraan zakat. Selanjutnya, Bupati Padang Pariaman mendapatkan apresiasi dari pemerintah pusat terkait dalam pengelolaan zakat untuk pengentasan kemiskinan melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Selain itu juga disebutkan pengumpulan zakat dari tahun 2011 yang mencapai jumlah RP. 4.5 Miliar dan semua dana itu telah tersalurkan kepada yang berhak menerima. Penerima zakat itu untuk bantuan berobat, modal usaha dan biaya pendidikan. Hal ini dilakukan untuk pengentasan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di akses dari website Sumbar tanggal 26 November 2015 . Maka dari itu, peneyelenggaraan pengelolaan zakat di Kabupaten Padang Pariaman dapat penghargaan dari pemerintah pusat.

Pengelolaan zakat di Kabupaten Padang Pariaman juga mendapat apresiasi dari Menteri Kesehatan. Mengutip dari media online yang berjudul: Program ‘Padang Pariaman Sehat’ Diapresiasi Menkes diakses dari website liputan 6 tanggal 26 November 2015. Apresiasi Menteri Kesehatan kepada pemerintah Kabupaten Padang Pariaman ini karena Program “Padang Pariaman Sehat” yang melayani kesehatan masyarakat dengan mengunjungi dan memeriksa langsung ke rumah warga. Dengan demikian, melihat dari beberapa dari

kutipan berita di atas, maka dapat dipahami bahwa peneyelenggaraan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Kabupaten Padang Pariaman berjalan dengan baik.

Selanjutnya, penulis memperoleh data konkrit mengenai penyaluran zakat kepada Mustahik se-Kabupaten Padang Pariaman melauai program kerja BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2013-2014. Untuk lebih rincinya dapat dilihat dari tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Penyaluran Zakat Kepada Mustahik Se-Kabupaten Padang Pariaman Melalui Program BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2013-2014

No	Nama Kecamatan	Penyaluran Zakat		
		2013	2014	Jumlah
1	Enam Lingkung	Rp. 437.000.000	Rp. 347.400.000	Rp. 784.400.000
2	Batang Anai	Rp. 512.080.000	Rp. 174.475.000	Rp. 686.555.000
3	Lubuk Alung	Rp. 270.300.000	Rp. 250.900.000	Rp. 521.200.000
4	2 x 11 Kayu Tanam	Rp. 273.150.000	Rp. 199.850.000	Rp. 473.000.000
5	Nan Sabaris	Rp. 123.500.000	Rp. 238.412.000	Rp. 361.912.000
6	Sungai Limau	Rp. 134.750.000	Rp. 173.500.000	Rp. 308.250.000
7	V Koto Kampung Dalam	Rp. 102.600.000	Rp. 177.290.000	Rp. 279.890.000
8	2 x 11 Enam Lingkung	Rp. 101.500.000	Rp. 173.100.000	Rp. 274.600.000
9	Ulakan Tapakis	Rp. 71.900.000	Rp. 182.500.000	Rp. 254.400.000
10	Sintuk Toboh Gadang	Rp. 77.500.000	Rp. 154.000.000	Rp. 231.500.000
11	VII Koto Sungai Sariak	Rp. 56.500.000	Rp. 166.200.000	Rp. 222.700.000
12	Sungai Geringging	Rp. 76.500.000	Rp. 128.150.000	Rp. 204.650.000
13	IV Koto Aur Malintang	Rp. 64.550.000	Rp. 135.500.000	Rp. 200.050.000
14	Batang Gasan	Rp. 90.000.000	Rp. 76.500.000	Rp. 166.500.000
15	Patamuan	Rp. 49.000.000	Rp.116.000.000	Rp. 165.000.000
16	V Koto Timur	Rp. 29.800.000	Rp. 130.350.000	Rp. 160.150.000
17	Padang Sago	Rp. 41.500.000	Rp. 66.000.000	Rp. 107.500.000

Sumber: Sumber: Laporan Tahunan Baznas Kabupaten Padang Pariaman 2013-2014

Dari Tabel 1.2 diatas terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Lubuk Alung mendapatkan penyaluran dana zakat nomer tiga terbanyak dari Baznas Kabupaten Padang Pariaman dibandingkan dengan 13 Kecamatan lainnya, dijelaskan pada

tahun 2013 penyaluran zakat sebanyak Rp. 270.300.000 dan pada tahun 2014 sebanyak Rp. 250.900.000.

Sedangkan berdasarkan data Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan Tahun 2012-2014 yang penulis dapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman masih banyak terlihat keluarga yang Prasejahtera di Kecamatan Lubuk Alung. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 1.3 , tabel 1.4 dan tabel 1.5 dibawah ini :

Tabel 1.3 Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan Tahun 2012

No	KECAMATAN	Pra Sejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III Plus	Jumlah
1	Batang Anai	732	1.100	4.836	2.186	436	9.290
2	Lubuk Alung	669	1.289	3.025	1.603	201	6.787
3	Sintuk Toboh Gadang	254	1.470	1.807	889	289	4.709
4	Ulakan Tapakis	944	3.338	2.516	1.099	17	7.916
5	Nan Sabaris	859	1.631	1.301	518	17	4.326
6	2 x 11 Enam Lingkung	363	3.047	2.132	1.765	21	7.328
7	Enam Lingkung	1.118	1.686	2.248	1.067	4	6.193
8	2 x 11 Kayu Tanam	367	1.350	3.291	4.198	296	.502
9	VII Koto Sungai Sariak	448	2.220	1.616	834	32	5.145
10	Patamuan	628	1.212	548	197	39	2.624
11	Padang Sago	927	1.104	1.013	896	-	3.940
12	V Koto Kamp. Dalam	98	1.321	2.178	867	94	4.558
13	V Koto Timur	185	724	2.724	469	67	4.169
14	Sungai Limau	341	1.672	1.502	725	10	4.250
15	Batang Gasan	145	1.280	1.969	898	-	4.292
16	Sungai Geringging	120	1.450	1.990	2.567	273	6.400
17	IV Koto Aur Malintang	215	1.047	739	181	-	2.182
Jumlah / 2012		8.478	26.941	35.437	20.959	1.796	93.611

Sumber: BPS Padang pariaman Dalam Angka 2013

No	
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
Jumlah	
Total	

No	KECAMATAN	Pra Seja htera	Sejaht era I	Sejaht era II	Sejahte ra Iii	Sejahte ra III Plus	Jumlah
1	Batang Anai	198	964	4.041	4.365	137	9.705
2	Lubuk Alung	767	1.295	4.423	3.024	565	10.074
3	Sintuk Toboh Gadang	143	1.584	1.723	796	21	4.267
4	Ulakan Tapakis	58	1.381	1.972	956	83	4.450
5	Nan Sabaris	426	1.126	3.396	1.797	265	7.010
6	2 x 11 Enam Lingkung	225	1.445	1.761	1.020	297	4.748
7	Enam Lingkung	46	1.188	1.841	1.050	277	4.402
8	2 x 11 Kayu Tanam	69	1.485	2.235	2.363	280	6.432
9	VII Koto Sungai Sariak	921	3.377	2.537	1.136	35	8.006
10	Patamuan	132	619	2.736	504	71	4.062
11	Padang Sago	140	1.107	756	194	-	2.197
12	V Koto Kamp. Dalam	933	2.393	1.586	780	8	5.700
13	V Koto Timur	927	1.104	1.013	896	-	3.940
14	Sungai Limau	1.107	1.679	2.349	1.076	6	6.217
15	Batang Gasan	606	1.235	622	230	35	2.728
16	Sungai Geringging	336	3.054	2.204	1.771	17	7.382
17	IV Koto Aur Malintang	451	2.234	1.679	767	44	5.175
Jumlah / 2013		7.485	27.270	36.874	22.725	2.141	96.495
Total 2012		8.478	26.941	35.437	20.959	1.796	93.611

Sumber: BPS Padang pariaman Dalam Angka 2014

Tabel 1.5 Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan Tahun 2014

No	KECAMATAN	Pra Sejahtera	Sejahtera 1	Sejahtera II	Sejahtera Iii	Sejahtera III Plus	Jumlah
1	Batang Anai	184	1.187	3.885	4.436	199	9.891
2	Lubuk Alung	696	1.265	4.598	3.085	557	10.201
3	Sintuk Toboh Gadang	148	1.582	1.686	845	34	4.295
4	Ulakan Tapakis	58	1.346	2.050	929	88	5.471
5	Nan Sabaris	198	1.331	3.391	1.918	305	7.143
6	2 x 11 Enam Lingkung	183	1.220	2.265	832	275	4.775
7	Enam Lingkung	46	1.188	1.841	1.050	321	4.446
8	2 x 11 Kayu Tanam	43	1.544	2.371	2.564	417	6.939
9	VII Koto Sungai Sariak	566	3.264	2.803	1.248	165	8.046
10	Patamuan	83	578	2.765	532	73	4.031
11	Padang Sago	115	1.122	771	202	-	2.210
12	V Koto Kamp. Dalam	766	2.400	1.581	780	8	5.535
13	V Koto Timur	927	1.104	1.013	896	-	3.940
14	Sungai Limau	928	1.739	2.452	1.094	19	6.232
15	Batang Gasan	592	1.264	617	241	39	2753
16	Sungai Geringging	304	3.134	2.234	1.758	16	7.446
17	IV Koto Aur Malintang	423	1.807	2.092	822	53	5.197
Jumlah / 2014		6.260	27.075	38.415	23.232	2.569	97.551
2013		7.485	27.270	36.874	22.725	2.141	96.495
Total 2012		8.478	26.941	35.437	20.959	1.796	93.611

Sumber: BPS Padang Pariaman Dalam Angka 2015

Berdasarkan dari Tabel 1.3 Tabel 1.4 Tabel 1.5 diatas bahwa pada Kecamatan Lubuk Alung pada tahun 2012 terdapat 669 keluarga yang berstatus Pras Sejahtera, dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 767 keluarga yang berstatus Pra Sejahtera, dan sedangkan pada tahun 2014 juga terdapat 696 keluarga yang berstatus Pra Sejahtera, ini tidak sesuai dengan tujuan zakat yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut tabel Penyaluran zakat kepada Mustahik Kecamatan Lubuk Alung tahun 2013-2014:

Tabel 1.6 Penyaluran zakat kepada Mustahik Kecamatan Lubuk Alung melalui Program BAZNAS Padang pariaman tahun 2013-2014

No	Program Kerja	Berdasarkan Asnaf	Tahun 2013	Tahun 2014	Total Jumlah Mustahik = 153 orang
1	Padang Pariaman Sehat	Miskin	0	29	
2	Padang Pariaman Sejahtera		2	15	
3	Padang Pariaman Cerdas	Fakir	25	26	
4	Padang Pariaman Makmur		43	0	
5	Padang Pariaman Peduli	Gharimin	11	0	
6	Padang Pariaman Taqwa	Amil	2	0	
7	ZCD (Zakat Community Development)	Riqab Muallaf Fisabilillah Ibnussanbil	0	0	
Jumlah			83	70	

Sumber: Laporan Tahunan Baznas Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015

Terkait dengan penyaluran zakat di Kecamatan Lubuk Alung, bahwa pada tahun 2013 jumlah mustahik 83 orang dan menurun menjadi 70 orang pada tahun 2014. Maka dari itu melihat tabel program kerja diatas jumlah Mustahik pada tahun 2013 mengalami penurunan pada tahun 2014. Dengan berkurangnya jumlah mustahik pada tahun 2014 seharusnya juga berkurang jumlah keluarga prasejahtera dan meningkat jumlah keluarga sejahtera. Tetapi didalam data yang penulis paparkan diatas jumlah masyarakat yang prasejahtera di Kecamatan Lubuk Alung sangat banyak padahal bantuan dana zakat yang diberikan dapat urutan nomer tiga terbanyak dibandingkan 13 Kecamatan lainnya dan seharusnya jumlah keluarga prasejahtera berkurang. Oleh karena itu, dari permasalahan-permasalahan yang penulis paparkan diatas penulis tertarik untuk meneliti, untuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul proposal penelitian yang berjudul : **Analisis Pelaksanaan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Padang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariaman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kecamatan Lubuk Alung).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, supaya terarahnya proposal penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah penelitian dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program kerja BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kecamatan Lubuk Alung?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program kerja BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kecamatan Lubuk Alung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program kerja BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kecamatan Lubuk Alung.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program kerja BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kecamatan Lubuk Alung.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian diatas dapat dipenuhi, maka manfaat yang diharapkan dalam proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan konsep ilmu pengetahuan terkait dengan pelayanan publik yang berhubungan dengan pendistribusian zakat .

b. Manfaat Praktis

Penelitian dilakukan untuk memenuhi syarat dalam proses akademik untuk meraih gelar sarjana dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan pada pemerintah daerah dalam hal penyelenggaraan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman untuk memperbaiki pengelolaan zakat.

1.5 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penyelenggaraan program kerja Baznas kabupaten padang pariaman dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Lubuk Alung pada periode tahun 2013 – 2014.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan dimulai dengan bab Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab membahas konsep-konsep, definisi, teori-teori yang bersumber dari buku yang berkaitan dengan penelitian ,dan pandangan Islam terhadap penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, informan penelitian dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai Sejarah Objek Penelitian yang meliputi keadaan daerah, aktivitas objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian tentang efektivitas program kerja baznas Kabupaten Padang Pariaman dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kecamatan Lubuk Alung.

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian dan saran yang merupakan pernyataan dari peneliti tentang perbaikan yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang terkait dengan masalah temuan penelitian.